

Marinir Borong Hasil Tani, Gerakkan Ekonomi Petani Papua

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 11, 2026 - 10:38



PANIAI- Di tengah hamparan hijau Distrik Pasir Putih, Kabupaten Paniai, Minggu (11/1/2026), serasa ada denyut optimisme yang berbeda bagi para petani lokal. Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile 2025 Gobang V Yonif 4 Marinir TNI AL tidak hanya hadir menjaga perbatasan, tetapi juga menjadi tangan yang merangkul, memborong hasil kebun mereka. Ini bukan sekadar transaksi, melainkan sebuah sinyal kuat penguatan ekonomi kerakyatan di jantung Papua Tengah.

Langkah nyata ini diwujudkan dengan pembelian berbagai komoditas unggulan seperti kangkung segar, bayam hijau, tomat ranum, hingga cabai pedas. Bagi para petani yang sehari-hari bergulat dengan tantangan akses pasar, kehadiran prajurit Marinir bagaikan jawaban atas doa. Mereka tak perlu lagi bersusah payah membawa hasil panen ke pasar yang jauh, karena kepastian pasar kini telah hadir di depan mata, dengan harga yang layak dan menghargai jerih payah mereka.



Komandan Satgas Pamtas RI-PNG Mobile 2025 Gobang V Yonif 4 Marinir, Letkol Marinir Surya Affandy Novyanto, M.Tr.Opsla., menegaskan bahwa aksi ini merupakan wujud komitmen tak tergoyahkan Korps Marinir. Ia melihat lebih dari sekadar pembelian, melainkan sebuah investasi pada masa depan petani.

“Kami berkomitmen untuk terus melaksanakan program-program yang berpihak kepada kesejahteraan masyarakat. Memberong hasil tani ini bukan sekadar kegiatan ekonomi, tetapi bagian dari upaya membangun kemandirian petani serta mempererat hubungan antara prajurit Marinir dan masyarakat Papua,” ujar Letkol Marinir Surya Affandy Novyanto.

Beliau menambahkan bahwa inisiatif ini sejalan dengan visi pemerintah untuk memperkuat sektor pertanian dan memberdayakan ekonomi rakyat, terutama di daerah terpencil yang kaya akan potensi namun membutuhkan sentuhan dukungan yang nyata. Antusiasme para petani sungguh mengharukan; mereka berbondong-bondong membawa hasil bumi terbaik mereka, sebuah bukti kepercayaan dan harapan yang tumbuh.

Seorang petani setempat, dengan senyum mereka, berbagi rasa syukurnya. “Senang sekali, hasil panen kami sekarang bisa langsung terjual. Tidak perlu lagi jauh-jauh ke kota,” tuturnya, menggambarkan betapa besar manfaat program ini bagi kehidupan sehari-hari.

Melalui setiap kilogram hasil tani yang diborong, Satgas Yonif 4 Marinir menegaskan bahwa perannya di tanah Papua melampaui penjagaan. Mereka adalah katalisator perubahan, harapan baru, dan pilar kesejahteraan bagi

masyarakat, khususnya para petani yang menjadi nadi perekonomian lokal. ([Wartamiliter](#))